BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komposisi dan struktur tumbuhan bawah di lahan bekas tambang PT. AICJ Sawahlunto dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komposisi vegetasi tumbuhan bawah di lahan bekas tambang tahun 1990 sebanyak 16 famili yang terdiri dari 27 genus dan 28 spesies dengan 914 individu dengan famili Asteraceae sebagai dominan, famili Leguminosae dan Poaceae sebagai co-dominan. Sedangkan pada lahan bekas tambang 2007 terdiri dari 14 famili yang terdiri dari 22 genus dan 23 spesies dengan 810 individu dengan famili poaceae sebagai dominan, famili Asteraceae dan Leguminosae sebagai co-dominan.
2. Struktur vegetasi tumbuhan bawah di lahan bekas tambang tahun 1990 dengan nilai INP tertinggi adalah *C. odorata* sebesar 18,73% dan INP terendah *Polygala paniculata* sebesar 2,03%. Indeks keanekaragaman jenis (H') tergolong tinggi yaitu 3,153. Indeks kemerataan jenis tergolong tinggi yaitu 0,946. Sedangkan pada lahan tahun 2007 nilai INP tertinggi adalah *P.conjugatum* sebesar 40,67% dan INP terendah *Merremia peltata* sebesar 1,69%. Indeks keanekaragaman jenis (H') tergolong sedang yaitu sebesar 2,861. Indeks kemerataan jenis tergolong tinggi yaitu 0,912. Indeks kesamaan lahan bekas tambang batubara tahun 1990 dan 2007 cukup tinggi yaitu 70,5%.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyarankan sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan untuk analisis vegetasi tumbuhan tingkat sapling dan pohon pada lahan bekas tambang batubara di PT. Allied Indo Coal Jaya Kota Sawahlunto.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA